

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif jenis kepastakaan (*library research*). *Library research* yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan literatur baik berupa buku, catatan maupun laporan penelitian dari peneliti terdahulu.¹ Penelitian dan kajiannya dilakukan dengan menelaah dan menelusuri berbagai literatur karena pada dasarnya sumber data yang hendak digali berfokus pada studi pustaka.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Abudin Nata metode penelitian tafsir merupakan cara pandang yang digunakan untuk menjelaskan satu data yang dihasilkan dalam penelitian.² Metode penelitian tafsir berisi seperangkat kaidah dan aturan yang harus diindahkan ketika menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an.³ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tafsir tematik (*maudū'i*) dengan pendekatan Analisis.

B. Setting Penelitian

Dalam penelitian kepastakaan perlu menetapkan *setting* penelitian. Tujuannya adalah untuk menetapkan dimana peneliti mendapatkan data penelitian.⁴ Penelitian ini merupakan penelitian kepastakaan yang dilakukan di perpustakaan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan pihak yang memberi informasi tentang data yang dibutuhkan peneliti yang

¹ Muhammad Iqbal Hasan, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2004).

² Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Enterprise, 2010), 23.

³ Nashruddin Baidan, *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an* (Yogyakarta: Pustaka pelajar Offset, 1998), 2.

⁴ Milya Sari, 'Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA', *Jurnal Natural Science* 6, no.1 (2020), 45.

berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Pada penelitian tafsir al-Qur'an yang menjadi subyek penelitian adalah ayat-ayat al-Qur'an dan penafsirannya. Keduanya merupakan unsur pokok yang menjadi titik pangkal suatu penelitian, artinya jika hal itu tidak ada maka penelitian tidak bisa dilakukan. Penelitian tafsir baru dapat dilaksanakan apabila salah satu di antara dua subyek itu (ayat-ayat al-Qur'an dan penafsirannya) ada karena kedudukannya tidak bisa digantikan oleh yang lain.⁵

D. Sumber Data

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi.⁶ Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah al-Quran.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang digunakan sebagai alat bantu dalam menganalisis permasalahan yang muncul. Data ini merupakan pendukung dari data primer. Data sekunder diperoleh dari literatur buku-buku kepastakaan, karya-karya ilmiah dan tulisan-tulisan lainnya yang ada kaitannya dengan penelitian yang dilakukan, sehingga dapat melengkapi data dalam penelitian.⁷

Dalam hal ini, penulis menggunakan kitab-kitab seperti Tafsir al-Misbah karya Muhammad Quraish shihab, Tafsir al-Maraghi karya Ahmad Musthafa al-Maraghi, Tafsir al-Azhar karya Hamka, Tafsir Tematik dari Kementerian Agama Republik Indonesia, situs resmi World Health Organization (WHO) dan Majelis Ulama Indonesia (MUI), buku Metodologi Penafsiran

⁵ Nashruddin Baidan, *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2016), 21.

⁶ Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: kalimedia, 2015), 202.

⁷ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi aksara, 2003), 143.

al-Qur'an, selain itu penulis juga menggunakan buku-buku, artikel, jurnal dan lain sebagainya yang masih ada kaitannya dengan topik penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu kegiatan untuk mengumpulkan sebuah data. Karena langkah ini merupakan yang paling utama dalam sebuah penelitian, sehingga peneliti akan terarah untuk mendapatkan data yang sesuai. Pada saat pengumpulan data akan sangat berpengaruh ketika menganalisis data dan membuat kesimpulan. Maka, dalam proses pengumpulan data tidak boleh asal-asalan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi berupa kepustakaan yang terkait dengan tema yang peneliti ambil dalam penelitian ini, yakni data yang berupa buku, artikel, karya monumental dari seseorang, catatan dan lain sebagainya. Dalam pengumpulan data ini mempunyai beberapa tahapan, yaitu:

1. Ditetapkannya masalah dan menjadikan obyek formal menjadi sebagai fokus kajian.
2. Pencatatan data dan penyeleksian, khususnya konsep kesehatan menurut MUI.
3. Mengkaji data tersebut dengan mengumpulkan beberapa ayat yang terkait dengan konsep tersebut secara komprehensif.
4. Peneliti menggunakan langkah-langkah tafsir *maudū'i*.
5. Peneliti akan melakukan analisis terhadap konsep kesehatan menurut MUI di tengah wabah Covid-19 kemudian melihat secara signifikan dengan ayat-ayat al-Qur'an.
6. Peneliti akan membuat kesimpulan secara cermat berdasarkan pengkajian yang telah dilakukan sebagai jawaban atau rumusan masalah yang dibuat.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam

penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.⁸ Untuk mendapatkan data yang sah, peneliti menggunakan teknik ketekunan pengamatan dan *triangulasi*.

Teknik ketekunan pengamatan yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan untuk menemukan unsur yang relevan dengan masalah yang diteliti. Bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumen-dokumen yang terkait dengan temuan yang diteliti.⁹ Dengan demikian wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau tidak.

Peneliti juga menggunakan teknik *triangulasi*, *triangulasi* merupakan teknik uji keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan antara data primer dan data sekunder.¹⁰ Ada beberapa macam teknik *triangulasi* untuk menguji keabsahan data, antara lain:

1. *Triangulasi Sumber*

Triangulasi Sumber merupakan teknik dengan cara menggunakan data secara detail melalui berbagai sumber yang berbeda. Dalam penelitian ini triangulasi sumber dilakukan kroscek informasi dari buku dan jurnal yang berkaitan dengan aya-ayat kesehatan dalam al-Qur'an.

2. *Triangulasi Teori*

Triangulasi teori merupakan teknik dengan cara mencocokkan data temuan dengan teori terdahulu. Dalam penelitian ini dilakukan *triangulasi teori* dengan menggunakan tinjauan teori yang tersebut dalam tinjauan pustaka.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 268.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 272.

¹⁰ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2009), 91.

3. *Triangulasi Metode*

Triangulasi metode merupakan teknik dengan cara mengumpulkan data dengan berbagai metode yang berbeda. Dalam penelitian ini dilakukan *triangulasi metode* dengan cara melakukan pengambilan data melalui berbagai metode diantaranya analisis dokumen.

4. *Triangulasi Peneliti*

Triangulasi peneliti merupakan teknik dengan cara mencocokkan data temuan dengan hasil temuan terdahulu. Penelitian ini mengacu pada hasil-hasil temuan terdahulu oleh peneliti lain.

G. Analisis data

Analisa data merupakan proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide yang disarankan oleh data dan sebagai usaha memberikan bantuan pada tema dan ide itu sendiri.¹¹ Pengolahan data tersebut bertujuan untuk menyederhanakan data sehingga diperoleh hasil yang mudah dibaca dan ditafsirkan. Untuk memperoleh suatu kebenaran dan ketidakbenaran maka metode analisis sangat diperlukan. Dalam membahas dan menganalisis data skripsi ini penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode *Content Analysis* (Analisis Isi), dengan menggunakan metode ini, maka penulis menggunakan pendekatan interpretasi, berarti penulis membahas secara mendalam mengenai konsep kesehatan menurut Majelis Ulama Indonesia (MUI) dari ayat-ayat Al Quran yang digunakan.
2. Metode Deskriptif, metode ini maksudnya untuk memberikan data yang seteliti mungkin, dan terbilang sangat rinci dalam hal menganalisis persoalan. Dengan metode deskriptif maka penulis berusaha menggambarkan atau mengungkapkan model pemahaman konsep kesehatan menurut Majelis Ulama Indonesia (MUI). Sehingga penulis berusaha

¹¹ Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan*, 292.

menyajikan pandangan MUI tersebut secara utuh dan berkesinambungan.

